

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
(STUDI KASUS PADA TOKO BANGUNAN SINAR SEKELIMUS)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Marcella Aurelia Darmanto

6042001107

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh LAMEMBA No.552/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**OPERATIONAL REVIEW OF INVENTORY MANAGEMENT ACTIVITY IN
ORDER TO INCREASE EFFECTIVITY AND EFFICIENCY
(CASE STUDY OF SINAR SEKELIMUS BUILDING MATERIAL STORE)**

Samudra



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirements
of a Bachelor's Degree in Accounting*

By :

Marcella Aurelia Darmanto
6042001107

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by LAMEMBA No.552/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PEMERIKSAAN OPERASIONAL TERHADAP AKTIVITAS
PENGELOLAAN PERSEDIAAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI
(STUDI KASUS PADA TOKO BANGUNAN SINAR SEKELIMUS)**

Oleh :

Marcella Aurelia Darmanto

6042001107

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak., CertDA

Pembimbing Skripsi,

Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini,

Nama (sesuai akte lahir) : Marcella Aurelia Darmanto
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Maret 2002
Nomor Pokok Mahasiswa : 6042001107
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

Pemeriksaan Operasional terhadap Aktivitas Pengelolaan Persediaan dalam Upaya
Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi (Studi Kasus Pada Toko Bangunan Sinar Sekelimus)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama 2 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 26 Januari 2024

Pembuat Pernyataan:



(Marcella Aurelia Darmanto)

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di dunia saat ini memiliki dampak yang cukup kuat pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini membuat pemilik usaha di industri bahan bangunan dituntut untuk memiliki daya saing dengan berlomba-lomba menyediakan barang dagang mereka agar lebih efektif dan efisien untuk sampai ke tangan pelanggan. Persaingan bisnis yang begitu ketat dan terus berkembang, membuat suatu usaha bisnis perlu memiliki keunggulan dan kondisi intern yang baik. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan pemeriksaan operasional.

Pemeriksaan operasional yaitu merupakan proses mengidentifikasi operasi dan aktivitas intern perusahaan dengan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi perusahaan serta dapat memberikan hasil akhir berupa rekomendasi untuk membantu perusahaan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan. Pengelolaan persediaan yaitu merupakan suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi suatu persediaan sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan pembelian dengan efektif dan efisien. Pengelolaan persediaan yang baik diperlukan untuk menjamin tersedianya persediaan yang dibutuhkan dan dengan biaya yang serendah-rendahnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah pemeriksaan operasional terhadap aktivitas pengelolaan persediaan dengan unit analisis pada TB Sinar Sekelimus. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi serta data sekunder yang diperoleh melalui struktur organisasi, *job description*, serta data yang dibutuhkan terkait pengelolaan persediaan barang dagang. Setelah mengumpulkan data, peneliti mengolah data untuk dapat menghasilkan kesimpulan dan saran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan lima masalah dalam perusahaan, yaitu kebijakan dan prosedur aktivitas pemesanan barang dagang belum memadai, kebijakan dan prosedur aktivitas penerimaan barang dagang belum memadai, kebijakan dan prosedur aktivitas penyimpanan barang dagang serta pengelolaan persediaan di gudang belum memadai, kebijakan dan prosedur aktivitas pengeluaran barang dagang belum memadai, dan proses pencatatan, pengelolaan dokumen, serta pelaksanaan *stock opname* terkait aktivitas pengelolaan persediaan belum memadai. Kelemahan-kelemahan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan barang dagang perusahaan belum efektif dan efisien. Berdasarkan hasil pemeriksaan operasional ini juga per Desember 2023, peneliti menemukan kerugian akibat barang dagang yang rusak dan tidak dapat dijual kembali sebesar Rp 3.906.000, kerugian akibat barang dagang yang rusak dan terpaksa dijual dengan potongan harga sebesar Rp 538.000, kerugian akibat barang dagang lama yang tidak terjual sebesar Rp 822.000, dan penurunan keuntungan karena menjual barang dengan memotong harga serta menambah biaya untuk menukar jenis barang sebesar Rp 1.788.000. Peneliti memberikan rekomendasi kepada perusahaan antara lain yaitu melakukan pencatatan persediaan yang dimiliki, melakukan *stock opname*, dan membuat kebijakan penyimpanan dan pengeluaran barang menggunakan sistem FIFO (*First In First Out*).

Kata kunci: pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan barang dagang, efektif dan efisien

ABSTRACT

The development of technology in the world today has a strong impact on economic growth in Indonesia. This makes business owners in the building materials industry required to have competitiveness by competing to provide their trade goods to be more effective and efficient to reach customers. Business competition is so tight and continues to grow, making a business venture need to have excellence and good internal conditions. One way to achieve adequate inventory management procedures, required conducting operational inspection activities.

Operational review is the process of identifying the company's internal operations and activities by assessing the effectiveness and efficiency of the company's operating activities and can provide final results in the form of recommendations to assist the company in its efforts to improve and improve company performance. Inventory management is an activity to determine the level and composition of an inventory so that the company can protect production and sales continuity and purchase needs effectively and efficiently. Good inventory management is needed to ensure the availability of the required inventory and at the lowest cost.

The research method used in this research is descriptive method. The object of this research is an operational review of inventory management activities with a unit of analysis at TB Sinar Sekelimus. The data used in this study are primary data obtained through interviews and observations and secondary data obtained through the organizational structure, job description, and the required data related to the management of trade goods inventory. After collecting data, researchers process the data to be able to produce conclusions and suggestions.

Based on the research that has been conducted, five problems were found in the company, namely inadequate policies and procedures for receiving trade goods activities, inadequate policies and procedures for storing trade goods and managing inventory in the warehouse, inadequate policies and procedures for issuing trade goods activities, and inadequate recording processes, document management, and implementation of stock-taking related to inventory management activities. These weaknesses indicate that the company's inventory management of trade goods is not effective and efficient. Based on the results of this operational inspection as of Desember 2023, researchers also found losses due to damaged and unsalable trade goods amounting to Rp 3,906,000, losses due to damaged trade goods and had to be sold at a discount of Rp 538,000, losses due to unsold old trade goods amounting to Rp 822,000, and a decrease in profits due to selling goods by cutting prices and increasing costs to exchange the type of goods amounting to Rp 1.788,000. Researchers provide recommendations to companies, including recording inventory owned, conducting stock-taking, and making policies for storing and issuing goods using the FIFO (First In First Out) system.

Keywords: operational review, trade goods inventory management, effective and efficient

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat dan penyertaan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan keseluruhan proses dimulai dari penelitian hingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional terhadap Aktivitas Pengelolaan Persediaan dalam Upaya Meningkatkan efektivitas dan Efisiensi (Studi Kasus Pada Toko Bangunan Sinar Sekelimus)” dengan sebaik-baiknya dan tepat waktu.

Pada kesempatan kali ini, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung selama proses penelitian dan penyusunan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan penyertaan-Nya yang selalu berlimpah sampai saat ini.
2. Kedua orang tua dan adik peneliti yang selalu memberikan doa, perhatian, semangat, dan bantuan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Ibu Nanny, Bapak Hendra, Ibu Ye Ing, dan Bapak Kasta selaku pihak dari TB Sinar Sekelimus yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan membantu selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktu, memberikan dukungan, perhatian, arahan, nasihat, dan motivasi selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. dan Ibu Verawati Suryaputra SE.,MM.,Ak., CMA. selaku dosen wali yang senantiasa mendampingi dari masa awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar yang telah meluangkan waktu untuk berbagi ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat untuk penulis dalam menjalankan perkuliahan.
7. Rivaldi Godjali yang senantiasa menemani, mendukung, memberikan semangat, dan selalu berada disisi peneliti selama ini baik dalam keadaan susah maupun senang dan terutama selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

8. Solid Buddies (Sesilia Sheryl dan Audrey Aurellia) selaku sahabat peneliti yang menjadi teman satu perjuangan dari awal perkuliahan, membantu peneliti selama perkuliahan, dan selalu memberikan dukungan serta semangat untuk peneliti.
9. Audrey Aurellia, Sesilia Sheryl, dan Aurelia Marveta, dan Jeanneth Collins selaku teman satu bimbingan yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan membantu peneliti selama penyusunan skripsi.
10. Bergosip kita teguh (Evelyna, Refi, Nes, Mei Lin) yang selalu menemani peneliti, menjadi sahabat bercerita, sahabat bermain, dan segalanya dari masa sekolah sampai saat ini.
11. Trisha Setiawan selaku sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam bentuk apapun dari kecil sampai saat peneliti menyusun skripsi.
12. Group Ping! (Audrey, Sesil, Aurel, Agnes, Vanessa, Karina, Maya, dan Winnie) yang selalu memberikan dukungan dan menghibur peneliti selama proses penyusunan skripsi.
13. Teman-teman everglow (Sesil, Ebe, Cheryle, Sabrina, Natasha, Audrey, Ci Shania, Ci NM, Ci Cassia, Ci Evelyn, Ci Lia, Ci Anel, Ci Wyne) yang selalu menemani, menghibur, dan memberikan dukungan kepada peneliti hingga saat ini.
14. Teman-teman SD (Audrey, Trisha, Clifford, Stephanus, dan Astrid) yang selalu menjadi tempat peneliti bercerita dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti hingga saat ini.
15. Teman-teman Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Angkatan 2020 yang sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
16. Seluruh pihak dan teman-teman peneliti yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terima kasih telah membantu dan mendukung selama proses penelitian dan penyusunan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Peneliti juga memohon maaf jika terdapat kata-kata yang kurang berkenan dalam skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, para pembaca, serta pihak-pihak terkait lainnya.

Bandung, 6 Januari 2024

Peneliti,



Marcella Aurelia Darmanto

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	8
2.1.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan	8
2.2. Pemeriksaan Operasional.....	9
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	10
2.2.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional	10
2.2.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional	12
2.3. Efektivitas dan Efisiensi	16
2.3.1. Pengertian Efektivitas.....	16
2.3.2. Pengertian Efisiensi	16
2.4. Pengendalian Intern	17
2.4.1. Pengertian Pengendalian Intern.....	17
2.4.2. Fungsi Pengendalian Intern	18
2.4.3. Tujuan Pengendalian Intern.....	18
2.4.4. Komponen Pengendalian Intern	19

2.5. Persediaan	20
2.5.1. Pengertian Persediaan.....	21
2.5.2. Manfaat Persediaan	21
2.5.3. Jenis-Jenis Persediaan	22
2.5.4. Biaya Persediaan	23
2.6. Pengelolaan Persediaan.....	24
2.6.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan	24
2.6.2. Fungsi Pengelolaan Persediaan	25
2.6.3. Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	25
2.6.4. Manfaat Pengelolaan Persediaan.....	25
2.6.5. Metode Pengelolaan Persediaan	26
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.1.1. Sumber Data	27
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.3. Teknik Pengolahan Data	29
3.1.4. Kerangka Penelitian	30
3.2. Objek Penelitian.....	34
3.2.1. Sejarah Perusahaan.....	34
3.2.2. Struktur Organisasi.....	34
3.2.3. <i>Job Description</i>	35
3.2.4. Gambaran Umum Aktivitas Pengelolaan Persediaan.....	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	38
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja)	43
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan).....	44
4.3.1. Hasil Wawancara dengan Manajer Operasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Secara Umum.....	45
4.3.2. Hasil Wawancara dengan <i>Supervisor</i> Mengenai Pengiriman Pesanan Barang Dagang Kepada Pelanggan	49

4.3.3. Hasil Wawancara dengan Administrasi Mengenai Kebijakan dan Prosedur Penerimaan, Penyimpanan, dan Pengeluaran Barang Dagang	52
4.3.4. Hasil Observasi Langsung Terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan pada Toko Bangunan Sinar Sekelimus	57
4.3.5. Analisis Faktor Penyebab Kerugian Akibat Barang Dagang yang Rusak dan Tidak Laku Terjual Karena Sudah Lama.....	63
4.3.6. Perhitungan Atas Kerugian yang Diakibatkan oleh Barang Dagang yang Rusak dan Tidak Laku Terjual Akibat Barang Sudah Lama	69
4.4. <i>Development of Review Findings and Recommendation Phase</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi).....	81
4.5. Peranan Pemeriksaan Operasional Terhadap Aktivitas Pengelolaan Persediaan Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan TB Sinar Sekelimus	101
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1. Kesimpulan	106
5.2. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4. 1. Jumlah Barang Dagang yang Rusak	40
Tabel 4. 2. Jumlah Barang Dagang yang Tidak Laku Terjual Karena Sudah Lama	41
Tabel 4. 3. Jumlah Barang Dagang yang Rusak	63
Tabel 4. 4. Jumlah Barang Dagang yang Tidak Laku Terjual Karena Sudah Lama	66
Tabel 4. 5. Total Kerugian yang Dialami Perusahaan Akibat Barang Dagang yang Rusak dan Tidak Dapat Dijual per bulan Desember 2023	70
Tabel 4. 6. Total Kerugian yang Dialami Perusahaan Akibat Barang Dagang yang Rusak Sehingga Dijual dengan Potongan Harga dan Memerlukan Aktivitas Tambahan per bulan Desember 2023	71
Tabel 4. 7. Rekap Total Kerugian Keseluruhan	72
Tabel 4. 8. Total Kerugian yang Dialami Perusahaan Akibat Barang Dagang Lama yang Tidak Laku Terjual per bulan Desember 2023	73
Tabel 4. 9. Hasil Analisis Biaya Tambahan yang Perlu Dikeluarkan Perusahaan Jika Menukarkan Jenis Barang yang Dimiliki oleh Perusahaan Kepada <i>Supplier</i> per bulan Desember 2023	74
Tabel 4. 10. Hasil Analisis Keuntungan yang Didapatkan oleh Perusahaan Jika Barang Tidak Rusak dan Barang Tidak Ditukar	74
Tabel 4. 11. Hasil Analisis Penurunan Keuntungan yang Didapatkan oleh Perusahaan Setelah Barang Ditukarkan.....	75
Tabel 4. 12. Hasil Analisis Penurunan Keuntungan yang Didapatkan oleh Perusahaan Akibat Barang yang Tidak Laku Terjual Sehingga Ditukarkan ke <i>Supplier</i> dengan Barang Lain Namun dengan Adanya Tambahan Biaya Penukaran Barang.	76
Tabel 4. 13. Hasil Analisis Keuntungan yang Didapatkan Perusahaan Dengan Harga Jual Semula per bulan Desember 2023.....	78
Tabel 4. 14. Hasil Analisis Penurunan Keuntungan yang Didapatkan Perusahaan Dengan Memotong Harga Jual per bulan Desember 2023.....	79

Tabel 4. 15.	Hasil Analisis Penurunan Keuntungan yang Didapatkan oleh Perusahaan Setelah Memotong Harga Jual	80
Tabel 4. 16.	Rekap Total Kerugian dan Penurunan Keuntungan yang Dialami Perusahaan dari Tiga Kategori Barang Dagang yang Tidak Laku Terjual Akibat Barang Sudah Lama per Desember 2023.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 3. 1. Kerangka Penelitian	33
Gambar 3. 2. Sturktur Organisasi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1. Hasil Wawancara dengan Pemilik pada Tahap *Planning*
- LAMPIRAN 2. Hasil Wawancara dengan Manajer Operasi pada Tahap *Field Work*
- LAMPIRAN 3. Hasil Wawancara dengan *Supervisor* pada Tahap *Field Work*
- LAMPIRAN 4. Hasil Wawancara dengan Bagian Administrasi pada Tahap *Field Work*
- LAMPIRAN 5. Hasil Observasi Langsung Terkait Aktivitas Pengelolaan Persediaan pada Toko Bangunan Sinar Sekelimus pada Tahap *Field Work*
- LAMPIRAN 6. Dokumen-Dokumen yang Ditemukan Saat Melakukan Observasi pada Tahap *Field Work*
- LAMPIRAN 7. Rekomendasi Perekrutan Karyawan Baru
- LAMPIRAN 8. Rekomendasi Kebijakan Penerimaan Barang
- LAMPIRAN 9. Rekomendasi Membuat Dokumen *Purchase Order*
- LAMPIRAN 10. Rekomendasi Membuat Kebijakan Penyimpanan Dengan Sistem FIFO (*First In First Out*)
- LAMPIRAN 11. Rekomendasi CCTV
- LAMPIRAN 12. Rekomendasi Membuat Kebijakan Pengeluaran Barang Dengan Sistem FIFO (*First In First Out*)
- LAMPIRAN 13. Rekomendasi Pencatatan Keluar Masuk Barang Dengan Kartu Stok Barang
- LAMPIRAN 14. Rekomendasi Penyimpanan Dokumen dan Penomoran Dokumen

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi di dunia saat ini memiliki dampak yang cukup kuat pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kemajuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan teknologi (Iptek) ini dinilai sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong Indonesia menjadi sebuah negara yang memiliki daya saing usaha dan dapat menyediakan barang dan jasa dengan cara yang lebih efisien. Banyak sektor usaha saat ini yang sudah mulai memindahkan proses bisnisnya dari yang masih konvensional menjadi digital.

Sektor usaha di bidang pembangunan juga turut mengikuti perkembangan dunia saat ini. Mereka mulai menjual bahan bangunan di toko-toko *online* seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Lazada*, dan *online shop* lainnya atau bahkan membuat *website* toko mereka sendiri untuk menjual barang-barang tersebut. Hal ini membuat para pemilik toko bahan bangunan dituntut untuk memiliki daya saing dengan berlomba-lomba menyediakan barang dagang mereka agar lebih efektif dan efisien untuk sampai ke tangan pelanggan.

Selain karena perkembangan teknologi, kebutuhan bahan bangunan saat ini terus meningkat dikarenakan sektor properti dan konstruksi saat ini sedang mengalami perbaikan di masa pemulihan akibat pandemi Covid-19. Data dari Direktorat Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka (Dirjen IKMA) pada tahun 2022 para pengguna bahan bangunan seperti real estate dan konstruksi dapat tumbuh masing-masing sebesar 2,78 persen dan 2,81 persen secara tahunan. Selain itu Direktur IKM Pangan, Furnitur, dan Bahan Bangunan (PFBB) Kemenperin mengatakan bahwa besar anggaran untuk infrastruktur sebesar Rp384,8 triliun dan menempati urutan ke-3 di struktur anggaran RAPBN 2022¹.

Maka dari itu untuk dapat ikut bersaing dalam industri ini dan memenuhi permintaan bahan bangunan saat ini, salah satu faktor yang perlu

¹ Rinaldi Mohammad Azka, "Kemenperin Kembangkan IKM Penuhi Pasokan Bahan Bangunan", 4 Februari 2023, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20230204/45/1624731/kemenperin-kembangkan-ikm-penuhi-pasokan-bahan-bangunan>

perusahaan atau toko bahan bangunan perhatikan yaitu mengenai kondisi intern perusahaan mereka sendiri. Jika perusahaan sudah siap dan memiliki kondisi intern yang baik maka hal ini dapat mendorong kegiatan operasi perusahaan berjalan dengan baik dan untuk menjadi lebih unggul dari para pesaingnya. Salah satu faktor dari kondisi intern yang baik dalam sektor usaha bahan bangunan ini yaitu bagaimana perusahaan mengelola persediaan barang dagang mereka.

Toko Bangunan Sinar Sekelimus merupakan salah satu toko di Bandung sejak tahun 1987 yang menjalankan usaha penyedia bahan bangunan seperti cat tembok, kayu, paku-pakuan, kawat, semen, kaca, keramik, pipa, amplas, dll. Barang-barang tersebut dijual dengan berbagai jenis dan merek yang ada di Indonesia. Toko Bangunan Sinar Sekelimus juga memiliki beragam pelanggan dari pelanggan individu sampai perusahaan. Di Tengah perkembangan teknologi ini, Toko Bangunan Sinar Sekelimus memang belum seperti toko lainnya yang sudah mulai menjual barang dagangnya di *online shop* dan masih menggunakan cara yang konvensional dengan cara pelanggan yang datang sendiri ke toko.

Toko Bangunan Sinar Sekelimus juga belum memiliki sistem untuk pengelolaan persediaan barang dagang dan memang tidak dilakukan *stock opname* secara berkala. Dengan banyaknya jenis dan jumlah barang yang dijual, Toko Bangunan Sinar Sekelimus tidak terlalu memperhatikan *stock* barang mereka dengan baik dan terlebih lagi penempatan persediaan tertumpuk-tumpuk di gudang. Hal ini menyebabkan Toko Bangunan Sinar Sekelimus hanya memperhatikan atau melakukan *re-stock* pada barang-barang dengan merek yang terkenal dan laku terjual saja. Hal ini dapat menimbulkan risiko seperti penumpukan persediaan, kehilangan persediaan yang tidak disadari, pencurian persediaan, dan kerusakan persediaan akibat barang yang belum terjual tertumpuk-tumpuk dan tidak dilakukannya *stock opname*.

Pemeriksaan operasional ini dilakukan untuk meneliti dan menganalisis lebih lanjut mengenai pengelolaan persediaan di Toko Bangunan Sinar Sekelimus agar dapat diketahui penyebab dari belum efektif dan efisien nya pengelolaan persediaan di toko ini. Dengan mengetahui penyebabnya tersebut, membantu pemilik untuk mengevaluasi kembali kebijakan pengelolaan persediaan mereka dan menghasilkan rekomendasi perbaikan yang dapat dipertimbangkan oleh Toko Bangunan Sinar

Sekelimus dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas, maka dapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang ada di Toko Bangunan Sinar Sekelimus saat ini?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Bangunan Sinar Sekelimus belum efektif dan efisien?
3. Apa dampak yang terjadi pada Toko Bangunan Sinar Sekelimus akibat pengelolaan persediaan barang dagang yang belum efektif dan efisien?
4. Apa manfaat yang diperoleh saat dilakukan pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada Toko Bangunan Sinar Sekelimus?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan di atas, berikut tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui kebijakan dan prosedur pengelolaan persediaan barang dagang yang ada di Toko Bangunan Sinar Sekelimus saat ini.
2. Mengetahui faktor yang menyebabkan pengelolaan persediaan barang dagang di Toko Bangunan Sinar Sekelimus belum efektif dan efisien.
3. Mengetahui dampak yang terjadi pada Toko Bangunan Sinar Sekelimus akibat pengelolaan persediaan barang dagang yang belum efektif dan efisien.
4. Mengetahui manfaat yang diperoleh saat dilakukan pemeriksaan operasional atas aktivitas pengelolaan persediaan dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada Toko Bangunan Sinar Sekelimus.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak di masa yang akan datang, yaitu :

1. Bagi pemilik Toko Bangunan Sinar Sekelimus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemilik Toko Bangunan Sinar Sekelimus untuk dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dan faktor penyebab pengelolaan persediaan yang belum efektif dan efisien. Sehingga Toko Bangunan Sinar Sekelimus dapat melakukan perbaikan dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan toko.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai pengelolaan persediaan barang dagang dan kegunaan pemeriksaan operasional. Selain itu, diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik serupa.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan peneliti mengenai bagaimana meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang dan selama penelitian ini berlangsung, peneliti diharapkan dapat lebih memahami ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Persaingan bisnis yang begitu ketat dan terus berkembang, membuat suatu usaha bisnis perlu memiliki keunggulan dan kondisi intern yang baik. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut yaitu dengan melakukan pemeriksaan atas operasional yang ada dalam perusahaan termasuk memeriksa sistem operasi bisnis yang diterapkan oleh perusahaan. Pemeriksaan ini juga ditujukan untuk melihat dan mendeteksi risiko-risiko serta penyimpangan yang terjadi dalam sistem operasi bisnis perusahaan.

Menurut Reider (2002:2) pemeriksaan operasional adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi operasi dan aktivitas intern perusahaan dan menemukan area-area yang bisa dilakukan perbaikan positif dalam program *continuous improvement*. Terdapat lima tahap dalam pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:38-40) yaitu *planning*, *work programs*, *field work*, *development of review findings and recommendation*, dan *reporting*. Pada tahap pertama yaitu *planning phase*, diperoleh informasi umum mengenai aktivitas yang dilakukan perusahaan, sifat

dari aktivitas dan perbaikan relatifnya, dan memperoleh informasi-informasi lainnya yang diperlukan untuk membantu tahap perencanaan ini. Pada tahap kedua yaitu *work programs phase*, disiapkan rencana program kerja yang disusun secara sistematis untuk melakukan pemeriksaan operasional dan dilakukan pada tahap *field work*. Pada *field work phase*, program kerja yang telah dirancang pada tahap *work program* dilaksanakan. Pada tahap ini dikumpulkan informasi dan bukti-bukti untuk mendukung penelitian dan sangat memungkinkan untuk ditemukan kekurangan lainnya yang memerlukan perbaikan. Selanjutnya pada tahap keempat yaitu *development of review findings and recommendation phase*, dikembangkan temuan-temuan yang ditemukan pada tahap *field work* agar dapat segera diberikan rekomendasi untuk perbaikan yang dapat dilakukan perusahaan. Tahap terakhir yaitu *reporting phase*, pada tahap ini laporan dipersiapkan berdasarkan hasil dari pemeriksaan operasional yang sudah dilakukan dan digunakan juga untuk mengkomunikasikan hasil dari pemeriksaan kepada pemilik perusahaan.

Pemeriksaan operasional pada penelitian ini dilakukan pada aktivitas pengelolaan persediaan. Menurut Daryanto (1997) pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola; proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain; proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi; dan proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Sedangkan persediaan menurut Kieso, dkk (2018:596) adalah aset yang disimpan sebuah perusahaan untuk dijual dalam kegiatan operasi bisnisnya atau barang yang digunakan untuk memproduksi barang yang akan dijual perusahaan,

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan persediaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola dan mengawasi aset atau barang yang keluar, masuk, dan disimpan perusahaan untuk dijual oleh perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai. Persediaan barang dagang merupakan salah satu aset perusahaan yang menjadi kunci agar proses jual beli pada perusahaan dagang dapat berjalan dengan baik. Jika suatu saat perusahaan tidak memiliki persediaan barang dagang dikarenakan sistem pengelolaan barang dagang yang kurang tertata dengan baik, maka akan menjadi kerugian bagi perusahaan karena tidak dapat memenuhi keinginan dari pelanggan dan gagal mendapatkan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang

seharusnya. Maka dari itu cukup penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan barang dagang yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan.

Pemeriksaan operasional dilaksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan barang dagang. Menurut Reider (2002:22) efektif adalah ketika suatu organisasi memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan atau target yang sebelumnya sudah ditetapkan. Sedangkan efisien adalah ukuran untuk menggunakan sumber daya dengan seoptimal mungkin untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan tersebut. Dengan pemeriksaan operasional ini perusahaan dapat mengetahui risiko-risiko apa yang mungkin terjadi dan masalah yang ada di dalam perusahaan sehingga menghambat terjadinya efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan persediaan barang dagang.

Jika pengelolaan persediaan barang dagang dapat dilakukan secara efektif dan efisien maka diharapkan proses kegiatan operasi perusahaan juga dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Assauri (2008:289) pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien memiliki fungsi untuk pengadaan dan penyimpanan bahan-bahan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan baik secara kuantitas maupun kualitas, memelihara dan melindungi bahan-bahan yang ada di dalam persediaan, dan terselenggarakannya pencatatan persediaan yang jelas untuk jumlah dan jenis barang saat melakukan penerimaan atau penggunaan barang dalam gudang. Selain itu menurut Heizer, dkk (2017:528) untuk dapat mengelola persediaan yang baik perlu memperhatikan beberapa hal penting seperti klasifikasi persediaan dan pencatatan persediaan yang tepat, dan adanya pelatihan, kedisiplinan, serta pengamanan yang tepat ketika penerimaan persediaan barang serta pengamanan ketika persediaan keluar dari gudang.

Romney, dkk (2018:366) mengatakan, untuk dapat memenuhi pesanan konsumen adalah dimulai dengan mengeluarkan barang yang tepat dari persediaan dan mengemasnya untuk pengiriman. Persediaan milik perusahaan harus disimpan di tempat yang aman dan tidak semua orang bisa mengakses serta harus didokumentasikan setiap pergerakannya. Salah satu contoh dokumentasi yang harus dilakukan dari setiap pergerakan persediaan yaitu dengan melakukan perhitungan fisik (*stock opname*) dan mencocokkannya dengan pencatatan. Jika pencatatan dan

perhitungan fisik memiliki jumlah yang tidak sama atau sesuai maka karyawan yang menjaga persediaan tersebut (*custody*) harus bertanggung jawab. Ketika karyawan bagian gudang ingin mengeluarkan barang maka karyawan tersebut harus menggunakan kartu pengambilan barang (*picking ticket*) untuk mengetahui barang apa yang dikeluarkan.

Saat barang sudah dikeluarkan dari gudang dan siap dikemas untuk dikirim, Romney, dkk (2018:368) mengatakan bahwa bagian pengiriman harus membandingkan jumlah barang yang sudah dikeluarkan dari gudang dengan jumlah barang yang dicatat pada kartu pengambilan barang (*picking ticket*) dan juga pada dokumen pesanan penjualan (*sales order*). Jika ditemukan adanya ketidaksamaan antara jumlah barang yang dikeluarkan dengan yang diminta pada pesanan penjualan, maka bagian pengiriman perlu melakukan permintaan kembali (*back order*) untuk barang yang belum tersedia.